

**PENINGKATAN KREATIVITAS ANAK DENGAN MEDIA BARANG BEKAS
PADA ANAK KELOMPOK B DI TK KEMIRI 01 KEBAKKRAMAT
KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2014/2015**



Artikel Publikasi Ilmiah, Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi PG-Pendidikan Anak Usia Dini

Disusun Oleh:

DWI NITA WULANDARI

A520110017

**PG-PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
APRIL, 2015**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I, Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, 717417, 719483, Fax. 715448 Surakarta
57102

website: <http://www.ums.ac.id> email: ums@ums.ac.id

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Pembimbing I

Nama : Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd

NIK : 354

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Dwi Nita Wulandari

NIM : A520110017

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Judul : Peningkatan Kreativitas Anak Dengan Media Barang Bekas Pada Anak Kelompok B Di Tk Kemiri 01 Kebakkramat Karanganyar Tahun Ajaran 2014/2015

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 13 April 2015

Pembimbing I

Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd

Nik. 354

**PENINGKATAN KREATIVITAS ANAK DENGAN MEDIA BARANG BEKAS
PADA ANAK KELOMPOK B DI TK KEMIRI 01 KEBAKKRAMAT
KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2014/2015**

Oleh

Dwi Nita Wulandari, Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd
Program Studi PG-Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Wulannita379@yahoo.co.id

ABSTRACT

*Dwi Nita Wulandari/ A 520110017. INCREASING THE CREATIVITY OF
CHILDREN WITH MEDIA USED IN GROUP B OF KEMIRI 01 KINDERGARTEN
KEBAKKRAMAT KARANGANYAR IN ACADEMIC YEAR OF 2014/2015. Faculty of
teacher and Education Department, Muhammadiyah University Surakarta. April
2015.*

Creativity was very important for young children. Reality field was quite low due to the creativity of children in kindergarten learning Kemiri 01 Kebakkramat because they usually used the magazine. The purpose of this research was to improve the creativity of children in kindergarten Kemiri 01 Kebakkramat Karanganyar In Academic Year 2014/2015. The type of this research was class action research using two cycles procedure. It consisted on the four step. They are plainning, the implementation, observation, and reflection. The results of this study stated that the by using used media the creativity of children in Kemiri 01 Kebakkramat Karanganyar kindergarten Academic Year 2014/2015 increased. The percentage before the action was 54, 13%, the first cycle was 66,57%, That second cycle reached 84.34%. The conclusion of this study stated that the media could enhance the creativity of children in group B of Kemiri 01 used Kebakkramat Karanganyar kindergarten in the Academic Year 2014/2015.

Keywords: creativity of children, the used media

ABSTRAK

Dwi Nita Wulandari,/A 520110017. **PENINGKATAN KREATIVITAS ANAK DENGAN MEDIA BARANG BEKAS PADA ANAK KELOMPOK B DI TK KEMIRI 01 KEBAKKRAMAT KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2014/2015.** Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, April 2015

Kreativitas sangat penting bagi anak usia dini. Realitas dilapangan kreativitas anak cukup rendah karena pembelajaran di TK Kemiri 01 Kebakkramat mereka selalu menggunakan majalah. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kreativitas anak di TK Kemiri 01 Kebakkramat Karanganyar Pada Tahun Ajaran 2014/2015. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan prosedur kerja 2 siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan dan refleksi. Hasil penelitian ini menyatakan dengan media barang bekas kreativitas anak di TK Kemiri 01 Kebakkramat Karanganyar Tahun Ajaran 2014/2015 meningkat. Adapun prosentase sebelum tindakan adalah 54,13%, siklus I pertemuan pertama mencapai 32,89% dan pertemuan ke dua mencapai 33,68%, hasil prosentase siklus I mencapai 66,57% dan siklus 2 pertemuan pertama mencapai 43,15% dan pertemuan ke dua mencapai 41,19%, hasil prosentase siklus II mencapai 84,34%. Kesimpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa dengan media barang bekas dapat meningkatkan kreativitas anak kelompok B di TK Kemiri 01 Kebakkramat Karanganyar Tahun Ajaran 2014/2015.

Kata Kunci: *kreativitas anak, media barang bekas*

PENDAHULUAN

Salah satu amanat luhur yang tercantum dalam UUD 1945 adalah, "Mencerdaskan Kehidupan Bangsa ." Setiap manusia memiliki potensi/bakat

kecerdasan, tanggung jawab pendidik untuk memupuk dan mengembangkan secara sistematis. Langkah pemerintah untuk mewujudkan UUD 1945 tersebut adalah dengan membuat UU. No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS pasal 1 butir 14 yang bunyinya : “Pendidikan Anak Usia Dini” (PAUD) adalah pembinaan untuk anak usia 0– 6 tahun yang dilakukan dengan stimulasi pendidikan untuk membantu pertumbuhan jasmani dan rohani agar anak siap untuk mengikuti pendidikan selanjutnya.

Usia 0 – 6 tahun (menurut UU. no. 20 tahun 2003) atau 0 – 8 tahun (menurut para pakar) adalah usia emas/Golden Ex Moment karena pada usia ini perkembangan otak percepatannya hingga 80% dari keseluruhan otak orang dewasa. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh potensi dan kecerdasan serta dasar – dasar perilaku seseorang telah mulai terbentuk pada usia tersebut.

Saat usia inilah saatnya merangsang potensi dan kecerdasan anak melalui kegiatan-kegiatan yang mengembangkan imajinasi, kreativitas, dan bakat anak. Pada dasarnya setiap anak memiliki bakat kreatif, hanya saja perlu digali dan dikembangkan. Untuk mengembangkan kreativitas anak diperlukan kondisi lingkungan yang mendukung. Dengan kata lain kreativitas tidak akan berkembang dengan baik apabila kondisi lingkungan tidak baik.

Lingkungan sekitar memiliki peran penting dalam mengembangkan kreativitas. Lingkungan sebaiknya mampu memberi kesempatan yang luas untuk anak dalam mengembangkan kreativitasnya. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah. Contoh kondisi lingkungan yang dapat mengganggu perkembangan kreativitas adalah lingkungan sekolah termasuk taman kanak-kanak. Disekolahan guru lebih menekankan pada pembelajaran baca, tulis dan berhitung. Kegiatan belajarnya lebih berpusat pada buku, padahal di lingkungan sekitar banyak media yang bisa digunakan untuk mengembangkan kreativitas anak didik.

Menurut James J. Gallagher dalam Rahmawati, (2010:13) mengatakan bahwa “creativity is a mental process by which an individual creates new ideas or products,

or recombines existing ideas and product, in fashion that is novel to him or her”(kreativitas merupakan suatu proses mental yang dilakukan individu berupa gagasan atau pun produk baru, atau mengkombinasikan antara keduanya yang pada akhirnya akan melekat pada dirinya).

Lebih lanjut Supriyadi dalam Rahmawati (2010:13) mengutarakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan ataupun karya nyata yang relative berbeda dengan apa yang telah ada. Selanjutnya dia menambahkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang mengimplikasikan terjadinya eskalasi dalam kemampuan berpikir ditandai oleh suksesi, diskontinuitas, diferensiasi, dan integrasi antar setiap tahap perkembangan.,

Adapun Semiawan (1997) dalam Rahmawati (2010:14) mengemukakan bahwa kreativitas merupakan kemampuan untuk memberikan gagasan baru dan menerapkan dalam pemecahan masalah.

Jadi kreativitas adalah suatu proses mental individu yang melahirkan sebuah ide atau gagasan, proses, metode baru yang berbeda yang bersifat imajinatif, estetis, fleksibel yang berdaya guna dalam berbagai bidang untuk pemecahan suatu masalah

Banyak cara yang dapat digunakan untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini. Misalkan melalui menciptakan hasil karya, menggambar, mewarnai. Tetapi melalui hal tersebut belum tentu dapat langsung meningkatkan kreativitas anak. Terbukti kreativitas anak di TK Kemiri 01 Kebakkramat masih rendah dikarenakan kegiatan pembelajaran setiap hari hanya berpacu pada majalah. Sehingga dari hasil observasi sementara diketahui bahwa rendanya kreativitas anak di TK Kemiri 01 Karanganyar dikarenakan metode yang digunakan guru merupakan metode yang monoton dan anak tidak diberikan kesempatan untuk mengembangkan kreativitas melalui menciptakan hasil karya.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan yang terjadi dengan kreativitas anak di TK Kemiri 01 Kebakkramat karena di TK tersebut kegiatannya kurang bervariasi dalam penggunaan metode yang diterapkan oleh guru.

Karena guru hanya menggunakan metode yang monoton oleh karena itu anak akan merasa bosan dan jenuh selain itu perkembangan anak kurang optimal. Ada berbagai banyak cara untuk mengembangkan kreativitas pada anak salah satunya dengan menciptakan karya. Pengembangan kreativitas pada anak melalui kegiatan hasta karya ini memiliki posisi penting dalam berbagai aspek perkembangan anak. Tidak hanya kreativitas yang akan terfasilitasi untuk berkembang dengan baik, tetapi juga kemampuan kognitif anak. Dalam kegiatan hasta karya setiap anak akan menggunakan imajinasinya untuk membentuk suatu bangunan atau benda tertentu sesuai dengan khayalannya. Dalam pembuatannya pun mereka menggunakan berbagai macam bahan yang berbeda. Setiap anak bebas mengekspresikan kreativitasnya, sehingga akan memperoleh hasil yang berbeda antara satu anak dengan anak lainnya. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah Melalui Media Barang Bekas Dapat Meningkatkan Kreativitas Pada Anak Kelompok B Di TK Kemiri 01 Kebakkramat Karanganyar Tahun Ajaran 2014/2015?”

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Kemmis dan McTanggart dalam Utama (2012: 5) penelitian tindakan kelas adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri tetapi dilaksanakan secara sistematis, terencana dan dengan sikap mawas diri.

Tempat yang digunakan penelitian adalah anak Kelompok B TK Kemiri 01 Kebakkramat. Anak sebagai pihak penerima tindakan berjumlah 19 anak, 10 laki-laki dan 9 anak perempuan, sedangkan peneliti sebagai pemberi tindakan. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

- a) Metode Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan sistematis (Suharsimi Arikunto, dalam Mahardika 2007: 30). Menurut Nana Sujana dalam Mahardika 2009 adalah pengamatan kepada tingkah laku pada suatu situasi tertentu, bisa dalam situasi yang sebenarnya atau observasi langsung dan bisa pula dalam situasi buatan atau observasi tak langsung. Pengumpulan data melalui observasi dilakukan sendiri oleh peneliti pada kelas yang dijadikan sampel untuk mendapatkan gambaran secara langsung kegiatan belajar siswa dikelas. Pembuatan instrument dilakukan sebelum peneliti terjun ke lapangan. Instrument dalam penelitian ini adalah lembar pengamatan kreativitas anak.

b) Catatan Lapangan

Catatan lapangan menurut Bagdan dan Biklen dalam Mahardika (2009:41) adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat dialami dan dipikirkan, dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif

c) Wawancara

Metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diteliti.

d) Dokumentasi

Berupa dokumen dokumen baik berupa primer maupun sekunderyang menunjang proses pembelajaran dikelas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pra siklus

Data yang dikumpulkan adalah data peningkatan kereativitas anak yang diperoleh dengan teknik observasi terhadap 4 indikator dan 10 butir amatan.

Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri 2 siklus dengan gambaran sebagai berikut:

Untuk mengetahui kreativitas anak peneliti melakukan observasi pra siklus. Pra siklus adalah kegiatan untuk melakukan pengamatan guna mendapatkan data tentang kreativitas yang dimiliki anak sebelum tindakan. Hasil observasi peneliti

Peneliti melakukan pengamatan pada hari jumat tanggal 06 maret 2015. Berdasarkan hasil observasi pra siklus peneliti mengamati kegiatan pembelajaran melukis dikelas. Saat pembelajaran berlangsung peneliti meneliti kreativitas anak dalam hal mewarnai gambar. Dalam pembelajaran ada anak yang sudah terampil dalam mewarnai dan dapat menggradasikan warna dengan bagus, tetapi ada juga anak yang masih bingung dalam memberi warna sehingga masih melihat hasil karya temannya, ada juga anak yang selalu merengek minta bantuan kepada guru lukis, selain itu juga ada anak yang mewarnai dengan cara mencoret coret gambar. Dari hasil observasi peneliti perolehan nilai rata-rata anak adalah 54,13%. Berdasarkan hasil observasi peneliti perlu meningkatkan dan mengasah kreativitas yang dimiliki oleh anak agar dapat berkembang sesuai dengan imajinasi masing-masing serta dapat mengembangkan bakat yang dimiliki oleh anak sebelum tindakan, diperoleh data hasil pengamatan sebagai berikut.

2. Siklus 1

Tindakan siklus pertama dilaksanakan 2x pertemuan dimulai pada hari senin 16 maret 2015 dan hari rabu 18 maret 2015. Pembelajaran berlangsung selama 60 menit dimulai pukul 08.00 sampai dengan 09.00 WIB. Disiklus pertama peneliti mengajak anak membuat vas bunga dari botol bekas obat dan membuat kereta mainan. Berdasarkan amatan yang telah dilakukan pada siklus pertama skoring dan diperoleh hasil observasi peningkatan kreativitas

anak menggunakan metode demonstrasi sudah menunjukkan peningkatan yaitu sebelum tindakan atau pra siklus rata-rata prosentase satu kelas sebesar 54,13% pada siklus pertama mencapai 66,57%. Hasil observasi kecerdasan linguistik anak juga menunjukkan bahwa adanya peningkatan sebesar 12,44%.

3. Siklus 2

Tindakan siklus kedua dilaksanakan pada hari senin, 23 maret 2015 dan jumat 27 maret 2015. Pembelajaran berlangsung selama 60 menit dimulai pukul 08.00 sampai dengan 09.00 WIB. Adapun untuk siklus II ini peneliti menentukan rata-rata prosentase pencapaian satu kelas sebesar 80,00%. Disiklus pertama peneliti memberi kegiatan membuat vas dan kereta mainan, di siklus 2 peneliti memberi kegiatan membuat pesawat maianan dan bunga plastik”. Hasil observasi diperoleh rata-rata prosentase kreativitas satu kelas 84,34%. Prosentase tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditargetkan peneliti pada pelaksanaan siklus II.

Peningkatan kreativitas Anak Per Siklus

Aspek	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Rata-rata prosentase kreativitas anak satu kelas	54,13%	66,57%	84,34%

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus dapat diketahui bahwa menggunakan metode demonstrasi dengan media barang bekas dapat meningkatkan kreativitas anak di TK kemiri 01, Kecamatan kebakkramat, Kabupaten karanganyar Tahun Pelajaran 2014-2015. Adapun peningkatan rata-rata prosentase kecerdasan verbal linguistik anak dari sebelum tindakan sampai dengan siklus kedua yakni Pra siklus 54,13%, Siklus pertama mencapai 66,57% dan siklus kedua mencapai 84,34.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahmawati, Yeni dan Kurniati, Euis. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana
- Sucipto, Cecep Dani. 2012. *Teknologi Pengolahan Daur Ulang Sampah*. Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Widyasari, Choiriyah. 2010. *Kreativitas dan Keberbakatan*. Modul (tidak diterbitkan)
- Sutama dan Sufanti, Main. 2012. *Bidang Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: Badan Penerbit FKIP-UMS
- Mahardika, Hayyu Muiz. 2009. *Penerapan Media Bingo Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas V Pada Maata Pelajaran Matematika Di SD Negeri Jimbung 4 Kalikotes Klaten*. Surakarta: FKIP UMSSkripsi. (tidak diterbitkan)

